

BAB IV
LAPORAN KASUS

A. Pengkajian Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan diagnosa hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Pengkajian dilakukan pada tanggal 10 April 2024. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut:

1. Identitas pasien

Pasien 1	Pasien 2
a. Nama : Ny. S b. Umur : 70 tahun c. Agama : Hindu d. Suku : Bali e. Pendidikan : SD f. Pekerjaan : Pedagang g. Alamat : banjar Kwanji Dalung, Kec. Kuta Utara Kab. Badung Bali h. No hp : 0085237xxxxxx	a. Nama : Ny. M b. Umur : 67 tahun c. Agama : Hindu d. Suku : Bali e. Pendidikan : SD f. Pekerjaan : Pedagang i. Alamat : Banjar Kwanji Dalung, Kec. Kuta Utara Kab. Badung Bali g. No hp :0878632xxxxx
Keluhan utama	
Pasien mengatakan ingin mengetahui pengobatan nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah tingginya	Pasien mengatakan ingin mengetahui pengobatan nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah tingginya

2. Riwayat penyakit

Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)
Pasien mengatakan sebelumnya sering merasakan pusing di kepalanya kemudian pasien memeriksakan dirinya ke puskesmas terdekat. Pasien mempunyai riwayat suka mengkonsumsi kopi sehari lebih dari 5x sehari. Dan setelah pasien melakukan pemeriksaan pasien dinyatakan menderita hipertensi. Pasien sudah lama merasakan pusing namun baru melakukan pemeriksaan 2 tahun yang lalu. Pasien sudah menderita hipertensi selama 10 tahun	Pasien mengatakan sebelumnya suka mengkonsumsi minuman beralkohol dengan jumlah yang banyak. Setiap pasien minum minuman beralkohol pasien sering merasakan pusing pada kepala. Kemudian pasien memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas Kuta Utara setelah diperiksa, dokter mendiagnosa Ny. M mengalami Hipertensi. Dan Ny. M mengatakan bahwa ia mengalami hipertensi selama 7 tahun. Ny. M mempunyai kebiasaan mengkonsumsi kopi 3 kali sehari

3. Riwayat kesehata keluarga

Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)
Pasien mengatakan bahwa ayahnya memiliki riwayat penyakit hipertensi seperti yang dideritanya saat ini.	Pasien mengatakan anggota keluarga yang lain tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi seperti yang dideritanya saat ini.

4. Data fisiologis- psikologis-prilaku-relasional-lingkungan

Tabel 7

Data fisiologis- psikologis-prilaku-relasional-lingkungan Pada Ny. S dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

a. Data fisiologis	
1	2
1) Respirasi	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas, tidak ada batuk dan RR: 20x/menit

1	2
2) Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat
3) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan biasa dengan frekuensi 3 kali dalam sehari tetapi dengan porsi yang sedikit. Pasien juga tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan tidak ada merasa ingin muntah, pasien mengatakan minum air putih sebanyak 8-9 gelas dalam sehari. Pasien juga mengatakan punya kebiasaan minum kopi sebanyak 5 gelas dalam sehari.
4) Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 1 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dan maslaha dalam BAB, sedangkan BAK 5-6 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dalam masalah BAK.
5) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan tidak ada masalah dalam melakukan aktifitas selama rutin minum obata dan tekanan darahnya tidak tinggi.
6) Neurosensori	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatannya dan penglihatannya, dan pasien tidak mengalami gangguan persyarafan lainnya.
7) Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak mempunyai masalah dalam alat reproduksinya, dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seks.
b. Data psikologis	
1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengatakan terkadang merasanya nyeri pada kepala bagian belakang ketika lupa minum obat penurun tensinya.
2) Integritas ego	Pasien merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimiliki karena semua anugrah dari tuhan.
3) Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan bahwa dirinya sudah mulai tua dan merasa tenaganya sudah tidak kuat seperti masa muda dulu.
c. Data prilaku	

1	2
1) Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan secara mandiri.
2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasine mengatakan pernah sesekali mendapat penyuluhan kesehtana mengenai penyakit tekanan darah tinggi pada saat berobat di Puskesmas Kuta Utara.
d. Data relasional	
1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain di sekitar lingkungan rumahnya.
e. Data lingkungan	
1) Keamanan dan proteksi	Pasien mengatakan merasa sangat aman berada di

Tabel 7
Data fisiologis- psikologis-prilaku-relasional-lingkungan Pada Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

a. Data fisiologis	
1) Respirasi	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas, tidak ada batuk dan RR: 20x/menit
2) Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung, namun memiliki riwayat tekanan darah tinggi Tekanan darah 160/100 mmHg dan Nadi 90x/menit.
3) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan biasa dengan frekuensi 3 kali dalam sehari. Pasien juga tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan tidak ada merasa ingin muntah, pasien mengatakan minum air putih sebanyak 8-10 gelas dalam sehari. Pasien juga mengatakan punya kebiasaan minum kopi sebanyak

1	2
4) Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 1 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dan maslaha dalam BAB, sedangkan BAK 6-7 kali dalam sehari, tidak ada kesulitan dalam masalah BAK.
5) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan tidak ada masalah dalam melakukan aktifitas selama rutin minum obata dan tekanan darahnya tidak tinggi.
6) Neurosensori	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatannya dan penglihatannya, dan pasien tidak mengalami gangguan persyarafan lainnya.
7) Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak mempunyai masalah dalam alat reproduksinya, dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seks.
b. Data psikologis	
1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengatakan terkadang merasanya nyeri pada kepala bagian belakang ketika lupa minum obat penurun tensinya.
2) Integritas ego	Pasien merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimiliki karena semua anugrah dari tuhan.
3) Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan bahwa dirinya sudah tua dan merasa tenaganya sudah tidak kuat seperti masa muda
c. Data prilaku	
1) Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan
2) Penyuluhan dan	Pasine mengatakan pernah sesekali mendapat

pembelajaran	penyuluhan kesehtana mengenai penyakit tekanan darah tinggi pada saat berobat di Puskesmas Kuta Utara.
d. Data relasional	
1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain
e. Data lingkungan	
1) Keamanan dan proteksi	Pasien mengatakan merasa sangat aman berada di lingkungan tempat tinggalnya, pasien tampak tidak luka atau mengalami kerusakan jaringan kulit.

5. Pemeriksaan fisik

Tabel 8
Pemeriksaan fisik pada Ny. S dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

Pemeriksaan		Ny. S
1		2
Tekanan darah		180/100 mmhg
Nadi		115x/menit
Suhu		36,5 °C
Respirasi		20x/menit
BB/TB		56kg/ 165
Kepala	Normacepal, rambut tampak bersih, warna rambut putih dan lurus, tidak teraba benjolan dan tidak ada luka dan nyeri tekan	
Mata	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis	
Hidung	Hidung tampak bersih, penciuman baik, tidak ada pernafasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik	

1	2
Hidung	Hidung tampak bersih, penciuman baik, tidak ada pernafasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik
Telinga	Telingan tampak bersih, telinga tampak simetris, tidak ada serumen, dan fungsi pendengaran baik
Mulut	Kondisi mulut lembab, tampak terlihat beberapa gigi yang sudah ompong
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembersaram pada vena jugularis
Thorax	Pergerakan dada tampak simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan, tidak ada bunyi suara nafas tambahan
Abdomen	Kondisi Perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan, dan terdengar bunyi bisisng usus 5x/ menit
Ektremitas atas-bawah dan persendian	Tidak ada varises, tidak ada edema, sensibilitas normal, ROM penuh, teraba akral hangat, Capillary Refill Time (CRT) < 2 detik, kuku tampak bersih, dan kekuatan otot :

5555	5555
5555	5555

Tabel 10
Pemeriksaan fisik Pada Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan
Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

Pemeriksaan	Ny. M
1	2
	160/100 mmhg
Tekanan darah	90x/menit
Nadi	36,5 °C
Suhu	20x/menit
Respirasi	60 kg/ 160
BB/TB	Normacepal, rambut tampak bersih, warna rambut tampak hitam dan sedikit putih dan lurus, tidak teraba benjolan dan tidak ada luka dan nyeri tekan

1	2
Mata	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis
Hidung	Hidung tampak bersih, penciuman baik, tidak ada pernafasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik
Telinga	Telinga tampak bersih, telinga tampak simetris, tidak ada serumen, dan fungsi pendengaran baik
Mulut	Kondisi mulut lembab, gigi tampak terlihat bersih dan penuh
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembersaram pada vena jugularis
Thorax	Pergerakan dada tampak simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan, tidak ada bunyi suara nafas tambahan
Abdomen	Kondisi Perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan, dan terdengar bunyi bisisng usus 5x/ menit
Ektremitas atas-bawah dan persendian	Tidak ada varises, tidak ada edema, sensibilitas normal, ROM penuh, teraba akral hangat, Capillary Refill Time (CRT) < 2 detik, kuku tampak bersih, dan kekuatan otot :

5555	5555
5555	555

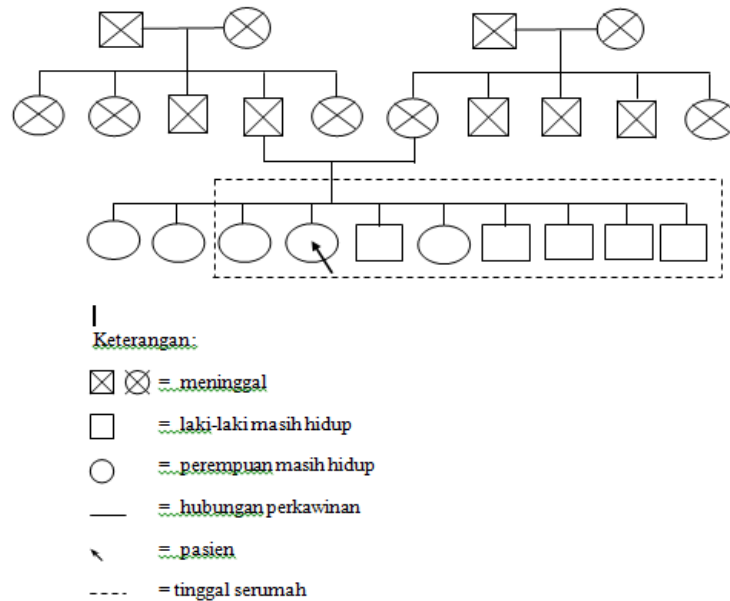
6. Terapi obat

Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)
Amlodipine (1x 5mg)	Amlodipine (1x 5mg)

7. Genogram

Berikut dijelaskan genogram pad kedua pasien kelolaan yaitu:

Genogram Ny. S

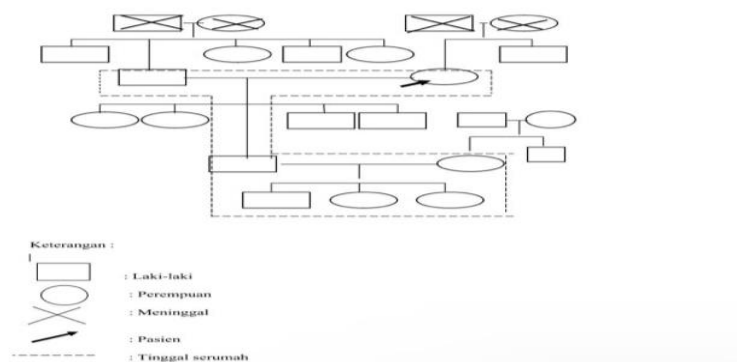


Gambar 2 Genogram Keluarga Ny. S dengan Hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung Kec. Kuta Utara. Kab. Badung Tahun 2024

Penjelasan dari genogram Ny. S :

Pasien adalah anak ketiga dari 10 bersaudara kedua orang tua pasien sudah meninggal dunia karena usia yang sudah tua. Ayah kandung dari Ny. S mempunyai riwayat penyakit Hipertensi.

Genogram Ny. M



Gambar 3 Genogram Keluarga Ny. M dengan Hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung Kec. Kuta Utara. Kab. Badung Tahun 2024

Penjelasan :

Pasien merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Kedua orang tua Ny. M sudah meninggal dunia karena usia yang sudah tua. Ny. M menikah dengan Tn W yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini Ny. M dikaruniai tiga orang anak dan saat ini Ny. M sudah mempunyai tiga orang cucu.

8. Pengkajian perubahan pada perkembangan fisiologis, kognitif, dan perilaku sosial pada lansia

a. *Pengkajian Katz index*

Tabel 11
Pengkajian Katz index pada Ny. S dan Ny. M dengan Hipertensi
Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung
Tahun 2024

Aktivitas	Mandiri tanpa supervise, petunjuk atau bantuan		Dengan bantuan dan dengan supervise, petunjuk atau bantuan	
	Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)	Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)
1	2	3	4	5
Mandi	√	√		
Berpakaian	√	√		
Toileting	√	√		
Berpindah tempat	√	√		
BAB/BAK	√	√		
Makan/minum	√	√		
Hasil	Ny. S dan Ny. M mendapat nilai A, karena mampu beraktivitas secara mandiri tanpa pengawasan, pengarahan, atau bantuan aktif dari orang lain.			

Keterangan :

- 1) Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, minum, berpindah, ke kamar mandi, mandi, dan berpakaian
- 2) Nilai B : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali satu fungsi tersebut
- 3) Nilai C : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi
- 4) Nilai D : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- 5) Nilai E : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 6) Nilai F : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 7) Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

b. Pengkajian SPMSQ (Short Portable Mental Status Questioner)

Tabel 12

Pengkajian SPMSQ (Short Portable Mental Status Questioner) pada Ny. S dan Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

Benar		Salah		No	Pertanyaan
Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)	Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)		
1	2	3	4	5	6
10	10			1	Jam berapa sekarang ?
√	√			2	Tahun berapa sekarang ?
√	√			3	Kapan Bapak/Ibu lahir ?
√	√			4	Berapa umur Bapak/Ibu sekarang ?

1	2	3	4	5	6
√	√			5	Dimana alamat Bapak/Ibu sekarang ?
√	√			6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu sekarang?
√	√			7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu ?
√	√			8	Tahun berapa Kemerdekaan Indonesia ?
√	√			9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang?
√	√			10	Coba hitung terbalik dari angka 20-1 ?
10	10			Jumlah	

Total skor :

Tn. N : Salah : 0 dan Benar : 10

Ny. S : Salah : 0 dan Benar : 10

Interpretasi hasil : Salah 0-2 (Fungsi intelektual utuh)

c. Pengkajian MMSE (Mini Mental Stase Exam)

Tabel 13

Pengkajian MMSE (Mini Mental Stase Exam) pada Ny. S dan Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

1) Pengkajian MMSE *Mini Mental Stase Exam* pada Pasien 1 (Ny. S)

No	Aspek Kognitif	Nilai maksimal	Nilai	Kriteria
1	2	3	4	5
1	Orientasi	10	10	Menyebutkan dengan benar

1. Tahun 2024

				- Musim panas - Bulan April - Tanggal 1 - Hari Senin Menyebutkan jawaban yang benar - Negara Indonesia - Provinsi Bali - Kabupaten Badung - Dalung Indah, Banjar Kwanji - Sedang di rumah
2	Registrasi	3	3	Pemeriksa mengatakan nama 3 objek selama 1 detik kemudian klien mengulangi nama objek tersebut - Motor - Sandal - Kursi
3	Atensi dan kalkulasi	5	5	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 tahap 100 93 86 79 72
4	Mengingat kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan kembali ketiga objek seperti nomer 2

1	2	3	4	5
4	Mengingat kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan kembali ketiga objek seperti nomer 2 1. Motor 2. Sandal 3. Kursi
5	Bahasa	9	9	Tunjukan pada klien 2 objek
		30	30	

Intepretasi hasil pasien 2 (Ny. S): nilai 30 (status kognitif normal)

2) Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada Pasien 2 (Ny. M)

No	Aspek Kognitif	Nilai maksimal	Nilai	Kriteria
1	2	3	4	5
1	Orientasi	10	10	Menyebutkan dengan benar 1. Tahun 2024 2. Musim panas 3. Bulan April 4. Tanggal 1 5. Hari Senin 6. Tahun 2024 7. Musim panas 8. Bulan April 9. Tanggal 1 10. Hari Senin Menyebutkan jawaban yang benar 1. Negara Indonesia

1	2	3	4	5
				2. Provinsi Bali 3. Kabupaten Badung 4. Dalung Indah, Banjar Kwanji 5. Sedang di rumah
2	Registrasi	3	3	Pemeriksa mengatakan nama 3 objek selama 1 detik kemudian klien mengulangi nama objek tersebut 1. Lantai 2. Batu 3. Tas
3	Atensi dan kalkulasi	5	3	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 tahap 1. 100 2. 93 3. 86 4. 80 5. 73
4	Mengingat kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan kembali ketiga objek seperti nomer 2 6. Lantai 7. Batu 8. Tas
5	Bahasa	9	9	Tunjukan pada klien 2 objek
		28	28	

Intrepretasi hasil pasien 2 (Ny. M): nilai 28 (status kognitif normal)

d. Pengkajian GDS (Geriatric Depression Scale)

Tabel 14

Pengkajian GDS (Geriatric Depression Scale) pada Ny. S dan Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan Rebusan Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

No	Pertanyaan	Kunci	Ya		Tidak	
			Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)	Pasien 1 (Ny. S)	Pasien 2 (Ny. M)
1	2	3	4	5	6	7
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda ?	Tidak	√	√		
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak kegiatan dan minat atau kesenangan anda?	Ya			√	√
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong ?	Ya			√	√
4	Apakah anda sering	Ya			√	√
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat ?	Tidak	√	√		
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya	√	√		
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda ?	Tidak	√	√		
1	2	3	4	5	6	7

8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya		√	√
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah daripada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang buruk?	Ya	√	√	
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang	Ya		√	√
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√	√	
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan saat ini?	Ya		√	√
13	Apakah anda merasa penuh energi atau semangat?	Tidak	√	√	
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya		√	√
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik dari anda?	Ya		√	√

Interpretasi hasil Tn. N : nilai 2 (Normal)

Interpretasi hasil Ny. S : nilai 2 (Normal)

B. Diagnosa Keperawatan

1. Analisa data

Setelah pengkajian keperawatan, dilakukan analisa data untuk merumuskan masalah keperawatan yang terdapat pada pasien. Adapun analisa data pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dapat dilihat pada tabel 15 dan tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 15 Analisa Data Ny. S Dengan Hipertensi di Banjr Kwanji Dalung Tahun 2024		
Data fokus	Analisis	Masalah keperawatan
1	2	3
Data subjektif - Pasien mengatakan ingin mengetahui obat nonfarmakologi yang bisa menurunkan tekanan darah - Pasien mengatakan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang diderita - Pasien mengatakan tidak rutin melakukan pemeriksaan kesehatan karna tidak ada yang mengantarnya - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah kesehatannya dan cara pencegahannya. Data objektif - Pasien melakukan pemeriksaan tekanan darah dan minum obat antihipertensi (amlodipine 1x5mg) namun terkadang lupa untuk obat tersebut.	Faktor predisposisi : Usia, jenis kelamin, gaya hidup kurang sehat, stres, obesitas ↓ Hipertensi ↓ Mengungkapkan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya ↓ Kesiapan Peningkatan Manajemen kesehatan	Kesiapan Peningkatan Manajemen kesehatan

Tabel 16
Analisa Data Ny. M Dengan Hipertensi di Banjir Kwanji Dalung Tahun 2024

Data fokus	Analisis	Masalah keperawatan
1	2	3
Data subjektif - Pasien mengatakan ingin mengelola masalah penyakit yang diderita dan ingin mengetahui pengobatan tradisional dalam menurunkan tekanan darah - Pasien mengungkapkan tidak memahami dengan baik masalah kesehatan yang dideritanya - Pasien mengatakan sudah menderita hipertensi sejak 7 tahun yang lalu. - Pasien mengatakan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke puskesmas terdekat.	Faktor predisposisi : Usia, jenis kelamin, gaya hidup kurang sehat, stres, obesitas ↓ Hipertensi ↓ Mengungkapkan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya ↓ Kesiapan Peningkatan Manajemen kesehatan	Kesiapan Peningkatan Manajemen kesehatan
Data objektif - Ny. M melakukan pemeriksaan tekanan dara dan meminum obat antihipertensi (amlodipine 1x 5mg).		

2. Rumusan diagnosis keperawatan

Berdasarkan analisis masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah Kesiapan Peningkatan Manajemen

Kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya, pasien tampak memilih pilihan hidup sehari-hari yang tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan.

C. Intervensi keperawatan

Adapun intervensi keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17 Intervensi keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada Ny. S dan Ny. M di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024		
Diagnosis keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan
1	2	3
Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112) ditandai dengan pasien Mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya, pasien tampak memilih Pilihan hidup sehari-hari yang tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan, mengekspresikan tidak adanya hambatan yang berarti dalam mengintegrasikan program yang ditetapkan untuk mengatasi masalah kesehatan, tidak ditemukan adanya gejala masalah kesehatan atau penyakit yang tidak terduga	Setelah diberikan asuhan keperawatan sebanyak 1 x 5 hari kunjungan secara berturut-turut selama 30 menit, maka diharapkan manajemen kesehatan (I.12104) meningkatkan dengan kriteria hasil: - Melakukan tindakan untuk mengurangi fator risiko meningkat (5) - Menerapkan program perawatan meningkat (5) - Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan (5) - Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/	Intervensi utama : Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi - Jelaskan faktor risiko yang dapat

1	2	3
	pengobatan menurun (5)	Mempengaruhi kesehatan f. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat f. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat Edukasi pemberian minuman rebusan jehe putih dan madu 1x selama 5 hari berturut-turut dengan dosis (100ml) Intervensi pendukung Edukasi Program Kesehatan (I.12441) Observasi a. Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan b. Identifikasi penggunaan pengobatan tradisional c. dan kemungkinan efek terhadap pengobatan Terapeutik d. Fasilitas informasi tertulis atau gambar untuk meningkatkan pemahaman e. Berikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar f. Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien

1	2	3
		Selama pengobatan
		Edukasi
		g. Jelaskan manfaat dan efek samping pengobatan. Jelaskan strategi efek samping obat
		h. Jelaskan cara penyimpanan, pengisian kembali/pembelian kembali, dan pemantauan sisa obat
		i. Informasikan fasilitas kesehatan yang dapat digunakan selama pengobatan
		j. Anjurkan mengkonsumsi obat sesuai indikasi. Anjurkan bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti sebelum dan sesudah pengobatan dilakukan
		k. Ajarkan kemampuan mandiri (<i>self-medication</i>)
		Kolaborasi:
		l. Kolaborasi pemberian obat antihipertensi (amlodipine 1x 5mg)

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 5 kali kunjungan secara berturut-turut sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya.

1	2	3	4
		pada saat melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara tetapi sudah lupa	
		- Ny. S mengatakan ingin mengetahui cara pengobatan tradisional dalam menurunkan tekanan darah	
		Do:	
		- Pasien tampak kooperatif	
		- Pasien tampak mengetahui tentang penyakit hipertensi	
	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	Ds:	
	- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	- Ny. S mengatakan siap untuk menerima informasi yang akan diberikan mengenai hipertensi	
	- Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	- Ny. S mengatakan dirinya suka mengonsumsi kopi sehari lebih dari 5 kali dari dulu sampai sekarang	
	- Memberikan kesempatan untuk bertanya	- Ny. S mengatakan bahwa kapan saja siap untuk menerima informasi mengenai hipertensi	
	- Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya	- Ny. S mengatakan akan bertemu besok pukul 10.00 wita	
		Do:	
		- Ny. S tampak mengeskresikan keinginan untuk mengelola serta mencegah masalah kesehatan yang dialaminya	
		- Ny. S tampak antusias untuk menerima penjelasan dari perawat	
Kamis, 11 april 2024 Pk. 10.00 wita	- Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan	Ds:	
	- Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	- Ny. S mengatakan bahwa dia suka mengonsumsi kopi sehari 5 kali dan sekarang akan akan dirubah menjadi mengonsumsi kopi sebanyak 2 kali sehari	
	- Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	- Ny. S mengatakan suka berolahraga walaupun hanya	
	- Mengajarkan strategi		

1	2	3	4
	yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	jalan-jalan kecil Do: - Pasien tampak paham dengan penjelasan dari perawat	
	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny.S mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan Do: - Ny. S tampak tegang - Hasil pemeriksaan tekanan darah - TD: 170/100mmHg - N: 110x/menit - S: 36,5 °C - RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu)	Ds: - Do: - Ny. S tampak tegang	
	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi	- Hasil pemeriksaan tekanan darah setelah diberikan rebusan jahe putih dan madu didapatkan: - TD: 140/80mmHg - N: 90x/menit - S: 36,2 °C - RR: 20x/menit	
	- Melakukan kontrak pertemuan		
Jumat , 12 april 2024 Pk. 10.00 wita	- Mengidentifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan - Mengidentifikasi penggunaan pengobatan tradisional dan kemungkinan efek terhadap pengobatan - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. S mengatakan setelah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara, ia mendapatkan obat antihipertensi amlodipine 5mg diminum 1 x sehari - Ny. S mengatkan bahwa beliau minum obat antihipertensi di malam hari sebelum tidur Do: - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : - TD: 180/90mmHg	

1	2	3	4
		N: 90x/menit S: 36,2 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak pertemuan	Ds: - Ny. S mengatakan setelah diberikan rebusan jahe putih dan madu merasakan badannya terasa segar - Ny. S mengatakan bersedia untuk bertemu besok pukul 10.00 wita Do: - Ny. S tampak rileks - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 130/80mmHg N: 80x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
Sabtu, 13 april Pk. 10.00 wita	- Membina hubungan saling percaya - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. S mengatkan senang bisa bertemu lagi dengan perawat Do: - Pasien tampak menerima kehadiran perawat - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 160/80mmHg N: 90x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan	Ds: - Pasien mengatakan badannya terasa seger dan enak setelah minum rebusan jeh dan madu - Ny. S mengatakan setelah	

1	2	3	4
	pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak pertemuan	meminum rebusan jehe dan madu saat ini pasien sudah bisa mengurangi minum kopi yang awalnya 5 kali sehari kini menjadi 1 kali sehari Do: - Pasien tampak rileks - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 120/80mmHg N: 80x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
Minggu, 14 april 2024 Pk.10.0 0	- Membina hubungan saling percaya - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny S mengatakan semalam susah tidur dikarenakan ada yang dipikirkan - Ny. Mengatakan saat ini kepalanya terasa pusing dna berat karna sering terbangun di malam hari Do: - Ny. S tampak lemas - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 200/90mmHg N: 112x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
Senin, 15 april 2024 Pk. 10.00 wita	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak	Ds: - Ny. S mengatakan setelah minum rebusan jehe putih dan madu kini kepalanya sudah tidak terasa berat dan pusing - Ny. S mengatakan setelah minum rebusna jehe putih dan madu badannya terasa lebih baik dan segar Do:	

1	2	3	4
	pertemuan	- Ny. S tampak mebaik - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 140/80mmHg N: 80x/menit S: 36,5 °C RR: 20x/menit	
Selasa, 16 april 2024 Pk. 10.00 wita	- Membina hubungan saling percaya - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. S mengatakan kemaren malam sudah bisa tidur nyenyak setelah minum obat penurun tensi (amlodipine 5mg) - Ny. S mengatkan saat ini sudah bisa mengurangi untuk mengkonsumsi kopi yaitu 1 x sehari Do: - Ny. S tampak membaik - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 170/90mmHg N: 86x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. S mengatakan saat ini badannya terasa mebaik - Ny. S mengatkan setelah minum rebusan jahe putih dan madu badannya terasa segar Do: - Ny. S tampak membaik - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 130/80mmHg N: 80x/menit	

1	2	3	4
		S: 36,5 °C RR: 20x/menit	

Tabel 19
Implementasi keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan
pada Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan rebusan Jehe Putih dan Madu
di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

Hari/tgl	Implementasi keperawatan	Respon pasien	Paraf
1	2	3	4
Rabu, 10 april 2024 Pk. 10.30 wita	- Membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga pasien - Melakukan pengkajian dan mengukur tanda-tanda vital pasien - Mengkaji pengetahuan keluarga terkait penyakit hipertensi	Ds: - Ny. M mengucapkan terimakasih atas kehadiran perawat - Ny. M mengatkan senang atas kehadiran perawat Do: - Ny. M menerima kehadiran perawat dengan sanget baik Ds: - Ny.M mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan tensi Do: - Ny. S tampak tegang - Hasil pemerikaan tekanan darah TD: 170/100mmHg N: 115x/menit S: 36,5 oC RR: 20x/menit Ds: - Ny. M mengatakan mengetahui bahwa mempunyai riwayat penyakit hipertensi - Ny. M mengatakan sudah	  

1	2	3	4
		pernah diberikan penyuluhan pada saat melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara - Ny. M mengatakan ingin mengetahui cara pengobatan tradisional dalam menurunkan tekanan darah Do: - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak mengetahui tentang penyakit hipertensi Ds: - Ny. M mengatkan siap untuk menerima informasi yang akan diberikan mengenai hipertensi - Ny. M mengatakan dirinya suka mengkonsumsi kopi sehari lebih dari 3 kali dari dulu sampai sekarang - Ny. M mengatakan bahwa kapan saja siap untuk menerima informasi mengenai hipertensi - Ny. M mengatkan akan bertemu besok pukul 11.00 wita Do: - Ny. M tampak mengeskresikan keinginan untuk mengelola serta mencegah masalah kesehatan yang dialaminya - Ny. M tampak antusias untuk menerima penjelasan dari perawat	
Kamis, 11 april 2024 Pk. 11.00 wita	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi prilaku hidup bersih dan sehat - Menjadwlakan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Memberikan kesempatan untuk bertanya - Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya - Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	Ds: - Ny. M mengatakan bahwa dia suka mengkonsumsi kopi sehari 3 kali dan sekarang akan akan dirubah menjadi mengkonsumsi	

1	2	3	4
	- Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	- kopi sebanyak 1 kali sehari - Ny. M mengatakantidak suka berolahraga	
	Do:	- Pasien tampak paham dengan penjelasan dari perawat	
	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny.M mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan	
		Do:	
		- Ny. S tampak tegang - Hasil pemeriksaan tekanan darah TD: 170/90mmHg N: 110x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak pertemuan	Ds: - Ny, M mengatakan bersedia untuk minum rebusan jehe putih dan madu	
		Do:	
		- Ny. M tampak tegang - Hasil pemeriksaan tekanan darah setelah diberikan rebusan jehe putih dan madu didapatkan: TD: 140/80mmHg N: 90x/menit S: 36,2 oC RR: 20x/menit	
Jumat , 12 april 2024 Pk. 11.00 wita	- Mengidentifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan - Mengidentifikasi penggunaan pengobatan tradisional dan kemungkinan efek terhadap pengobatan	Ds: - Ny. M mengatakan setelah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara, ia mendapatkan obat antihipertensi amlodipine 5mg diminum 1 x sehari - Ny. M mengatkan bahwa beliau minum obat	

1	2	3	4
	- Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	antihipertensi di malam hari sebelum tidur Do: - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 160/90mmHg N: 90x/menit S: 36,2 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak pertemuan	Ds: - Ny. M mengatakan setelah diberikan rebusan jehe putih dan madu merasakan badannya terasa segar - Ny. M mengatakan bersedia untuk bertemu besok pukul 11.00 wita Do: - Ny. M tampak rileks - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 120/80mmHg N: 80x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
Sabtu, 13 april Pk. 11.00 wita	- Membina hubungan saling percaya - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. M mengatakan senang bisa bertemu lagi dengan perawat - Ny. M tampak menerima kehadiran perawat - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : Do:	

1	2	3	4
		TD: 160/80mmHg N: 90x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak pertemuan	Ds: - Ny. M mengatakan badannya terasa seger dan enak setelah minum rebusan jeh dan madu - Ny. M mengatakan setelah meminum rebusan jehe dan madu saat ini pasien sudah bisa mengurangi minum kopi yang awalnya 3 kali sehari kini menjadi 1 kali sehari Do: - Pasien tampak rileks - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 110/80mmHg N: 80x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
Minggu, 14 april 2024 Pk.11.0 0	- Membina hubungan saling percaya - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. M Mengatakan semalam tidur dnegan nyeyak dan tidak terbangun di malam hari Do: - Ny. M tampak membaik - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 170/90mmHg N: 90x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	

1	2	3	4
Senin, 15 april 2024 Pk. 11.00 wita	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi - Melakukan kontrak pertemuan	Ds: - Ny. M mengatakan setelah minum rebusna jehe putih dan madu badannya terasa lebih baik dan segar Do: - Ny. M tampak mebaik - Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 140/80mmHg N: 80x/menit S: 36,5 °C RR: 20x/menit	
Selasa, 16 april 2024 Pk. 11.00 wita	- Membina hubungan saling percaya - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebelum diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. M mengatakan kemaren malam bisa tidur nyenyak setelah minum obat penurun tensi (amlodipine 5mg) - Ny. M mengatkan saat ini sudah bisa mengurangi untuk mengkonsumsi kopi yaitu 1 x sehari Do: - Ny. M tampak membaik - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan : TD: 160/90mmHg N: 86x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit	
	- Memberikan terapi non farmakologi (rebusan jahe putih dan madu) - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital setelah diberikan terapi non farmakologi	Ds: - Ny. M mengatakan sudah mengetahui pengobatan herbal untuk menurunkan tekanan darah tinggi - Ny. M mengatakan saat ini	

1	2	3	4
		badannya terasa mebaik	
		- Ny. M mengatkan setelah minum rebusan jahe putih dan madu badannya terasa segar	
		Do:	
		- Ny. M tampak membaik	
		- Hasil Hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu didapatkan :	
		TD: 120/80mmHg	
		N: 86x/menit	
		S: 36 °C	
		RR: 20x/menit	

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan setelah diberikan intervensi keperawatan sudah sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetepkan dimana didapatkan hasil dari evaluasi ke dua pasien yaitu: pasien akan melakukan tindakan untuk mengurangi fator risiko dengan cara mengurangi mengkonsumsi kopi, pasien juga akan menerapkan program perawatan dengan penatalaksanaan pemberian terapi nonfarmakologi dengan pemberian rebusan jehe putih dan madu, pasien juga akan melakukan aktivitas hidup sehari-hari yang efektif untuk memenuhi tujuan kesehatan, dan untuk masalah verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/ pengobatan pada kedua pasien kelolaan sudah menurun. Untuk evaluasi pada pasien kelolaan dengan metode SOAP dapat dilihat pada tabel 20 dan 21 sebagai berikut:

Tabel 20

Evaluasi Keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada Ny. S dengan Hipertensi Menggunakan rebusna Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

Hari/ tgl 1	Evaluasi keperawatan 2	Paraf 3
Selasa, 16 april 2024 Pk. 10.00 wita	S: - Ny. S mengatakan sudah mengetahui pengobatan herbal untuk menurunkan tekanan darah tinggi - Ny. S menatkan setelah minum rebusan jehe putih dan madu badannya terasa segar dan terasa membaik O: - Pasien tampak membaik Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan rebusan jehe putih dan madu di hari ke 5 yaitu: TD: 170/90mmHg N: 86x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit - Hasil pengukuran tekana darah setelah diberikan rebusa jehe putih dan madu di hari ke 5 yaitu: TD: 130/80mmHg N: 80x/menit S: 36,5 °C RR: 20x/menit - Melakukan tindakan untuk megurangi faktor risiko meningkat - Menerapkan program kesehatan meningkat - Aktivittas hidu sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan - Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan menurun A: - Kesiapan peningkatan Manajemen Kesehatan teratasi P: - Pertahankan kondisi pasien - Anjurkan pasien minum rebusan jehe dan madu 8 jam sebelum pasien	

1	2	3
	mengonsumsi obat antihipertensi (amlodipine 5mg)	

Tabel 21

Evaluasi keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada Ny. M dengan Hipertensi Menggunakan Rebusna Jehe Putih dan Madu di Banjar Kwanji Dalung Tahun 2024

Hari/ tgl	Evaluasi keperawatan	Paraf
1	2	3
Selasa, 16 april 2024 Pk. 11.00 wita	S : - Ny. M mengatakan sudah mengetahui pengobatan herbal untuk menurunkan tekanan darah tinggi - Ny. M menatkan setelah minum rebusan jehe putih dan madu badannya terasa segar dan terasa membaik O: - Pasien tampak membaik - Hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan rebusan jehe putih dan madu di hari ke 5 yaitu: TD: 160/90mmHg N: 86x/menit S: 36 °C - RR: 20x/menit - Hasil pengukuran tekana darah setelah diberikan rebusa jeh putih dan madu di hari ke 5 yaitu: TD: 120/80mmHg N: 80x/menit S: 36 °C RR: 20x/menit - Melakukan tindakan untuk megurangi faktor risiko meningkat - Menerapkan program kesehatan meningkat - Aktivittas hidu sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan - Verbalisasi kesulitan dalam menjalani	

1	2	3
	program perawatan/pengobatan menurun	
A:	- Kesiapan peningkatan Manajemen Kesehatan teratasi	
P:	- Pertahankan kondisi pasien	
	- Anjurkan pasien minum rebusan jehe dan madu 8 jam sebelum pasien mengkonsumsi obat antihipertensi (amlodipine 5mg)	

F. Pelaksanaan Intervensi Terapi Pemberian Rebusan Jahe Putih Dan Madu

Intervensi inovasi yang diberikan pada pasien kelolaan dengan hipertensi yang mengalami masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan dengan pemberian terapi nonfarmakologi yaitu rebusan jehe putih dan madu. Pelaksanaan pemberian terapi rebusan jehe putih dan madu dilakukan 1 kali sehari selama berturut-turut (8 jam sebelum pasien mengkonsumsi obat antihipertensi). Sebelum proses pemberian terapi, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur cara pembuatan rebusan jehe putih dan madu kepada pasien. Tujuan pemberian terapi rebusan jehe putih dan madu yaitu untuk menurunkan tekanan darah sehingga dapat mengurangi keluhan pada pasien yang menderita hipertensi.

Prosedur pemberian terapi rebusan jehe putih dan madu sudah sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) yang terlampir. Langkah pertama memberi salam, panggil responden dengan namanya, dan perkenalkan diri, menanyakan keluhan/ kondisi responden, menjelaskan prosedur dan lamanya tindakan hal yang perlu dilakukan oleh klien selama terapi akupresur dilakukan, memberikan kesempatan pada klien atau keluarga untuk bertanya sebelum terapi dilakukan, melakukan pengkajian untuk mendapatkan keluhan dan kebutuhan

komplementer yang diperlukan, memotong kecil-kecil 4 gram jahe, merebus jahe dengan air 200 ml dengan panci dan kompor, tunggu sampai air menyusut hingga 100ml, Setelah air menyusut hingga 100ml matikan kompor, Siapkan gelas, lalu tuangkan rebusan jahe kedalam gelas, tambahkan madu sebanyak 1 sendok makan per 100ml air rebusan jahe, aduk dan siap dikonsumsi. Anjurkan pasien untuk mengonsumsi rebusan jahe putih dan madu 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut (8 jam sebelum minum obat antihipertensi).

Hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan intervensi keperawatan pada pasien Ny. S yaitu pasien mengatakan sudah mengetahui pengobatan herbal untuk menurunkan tekanan darah tinggi, pasien mengatakan setelah minum rebusan jahe putih dan madu badannya terasa segar dan membaik. Hasil pengukuran tanda-tanda vital yaitu TD: 130/80mmHg, N: 80x/menit, S: 36,5 °C, RR: 20x/menit. Sedangkan kondisi pasien sebelum diberikan intervensi rebusan jahe putih dan madu didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu TD: 130/80mmHg, N: 80x/menit, S: 36,5 °C, RR: 20x/menit.

Hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan intervensi keperawatan pada pasien Ny. M yaitu pasien mengatakan sudah mengetahui pengobatan herbal untuk menurunkan tekanan darah tinggi, pasien mengatakan setelah minum rebusan jahe putih dan madu badannya terasa segar dan membaik. Hasil pengukuran tanda-tanda vital yaitu TD: 160/90mmHg, N: 86x/menit, S: 36 °C, RR: 20x/menit. Sedangkan kondisi pasien sebelum diberikan intervensi rebusan jahe putih dan madu didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu TD: 120/80mmHg, N: 86x/menit, S: 36 °C, RR: 20x/menit.